

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen utama yang menempati posisi strategis dalam organisasi, artinya manusia memegang peranan penting untuk menjalankan aktivitas dan mencapai tujuan organisasi dan mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Pada dasarnya pendekatan Sumber Daya Manusia menekankan pada pendapat, bahwa manusia adalah titik pusat dari segalanya demi keberhasilan usaha yang akan dilakukan, sehingga tenaga manusia baik pikiran, kreativitas dan daya cipta yang merupakan cerminan mutu manusia, harus dapat diupayakan serta digunakan seoptimal mungkin untuk meningkatkan kinerja karyawan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yang diantaranya adalah budaya organisasi dan komunikasi.

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang tidak akan terlepas dari lingkungannya sebagaimana yang diungkapkan oleh Furqon (2007:2). "Manusia yang pada dasarnya sebagai makhluk budaya mengandung pengertian bahwa kebudayaan merupakan ukuran dalam hidup dan bertingkah laku manusia terhadap lingkungannya."

Kebudayaan mengikat para anggota yang dilingkupi kebudayaan itu untuk berperilaku sesuai dengan kebudayaan yang ada tanpa merasa terpaksa. Apabila budaya tersebut bersifat mengarahkan kepada anggota organisasi untuk mempunyai kinerja yang baik, maka dapat dipastikan anggota melaksanakannya

dengan baik. Akhirnya pelaksanaan budaya itu akan menghasilkan *output* kinerja yang baik.

Komunikasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya komunikasi yang baik dan terarah maka akan tercapai sebuah kesuksesan entah itu dalam hal pekerjaan maupun pergaulan. Menurut seorang ahli bernama Effendy tahun 2000, beliau pernah berbicara mengenai arti komunikasi yaitu “Komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna bagi kedua pihak, dalam situasi yang tertentu komunikasi menggunakan media tertentu untuk merubah sikap atau tingkah laku seorang atau sejumlah orang sehingga ada efek tertentu yang diharapkan.” Dengan adanya komunikasi, segala hal informasi dapat disampaikan secara langsung dan cepat. Tidak ada orang yang dapat eksis atau terkenal tanpa adanya komunikasi. Oleh sebab itu komunikasi amat sangat dibutuhkan terutama dalam bidang pekerjaan.

Komunikasi merupakan hal yang paling penting dan harus terjadi antara atasan dan bawahan maupun sesama karyawan suatu perusahaan. Komunikasi yang baik dan efektif dapat membuat kinerja karyawannya menjadi lebih baik, karena pada dasarnya sebagai sumber daya manusia yang membutuhkan sesuatu untuk dapat memacu keinginan mereka untuk dapat bekerja dengan giat sehingga mereka mampu meningkatkan kreativitas dan semangat kerja sesuai dengan batas kemampuan masing – masing.

PT Medan Media Grafikatama merupakan anak perusahaan dari Kompas Gramedia Group yang bergerak di bidang printing atau percetakan. Dari hasil pengamatan awal dan wawancara dengan manajer bagian SDM perusahaan ditemukan sejauh ini PT Medan Media Grafikatama belum dapat menerapkan budaya organisasi yang dijadikan pedoman dan arahan untuk ditaati dalam mencapai tujuan organisasi. Sikap karyawan kurang menghargai rekan kerja atau pimpinan, dan kurang disiplin karena pihak pimpinan perusahaan kurang dalam memantapkan nilai-nilai dasar budaya organisasi dan jarang dilaksanakan koordinasi serta kontrol secara berkala di dalam perusahaan. Kondisi ini mengakibatkan kinerja karyawan tidak optimal, seperti pekerjaan tidak selesai tepat waktu dan kualitas pekerjaan yang kurang memenuhi standar.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah komunikasi. Komunikasi yang terjadi pada karyawannya haruslah efektif dimana arus pesan yang disampaikan diantara karyawan dapat diterima agar dapat mempengaruhi kegiatan organisasi, seperti efisiensi kerja, kinerja karyawan dan lainnya, tetapi dalam menjalankan komunikasi dalam organisasi yang efektif pada PT Medan Media Grafikatama kadang kala ditemui kendala diduga seperti perbedaan informasi dalam penerimaan pesan, kurang terciptanya kesamaan makna, kurang terjadinya hubungan yang interaktif disebabkan kesalahan pada bahasa yang digunakan dan perbedaan pandangan atau pola pikir yang sering terjadi sehingga mempengaruhi kegiatan kinerja karyawannya.

Melihat pentingnya budaya organisasi yang kuat serta didukung oleh proses komunikasi yang baik serta pengaruhnya nanti terhadap kinerja karyawan

maka penulis tertarik untuk mempelajari, menganalisa, dan mengevaluasi budaya organisasi, komunikasi dan kinerja karyawan yang ada di perusahaan dan mengangkat permasalahan tersebut kedalam sebuah penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Budaya Organisasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Medan Media Grafikatama”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang dijelaskan, penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh antara Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Medan Media Grafikatama.
2. Bagaimana pengaruh antara Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Medan Media Grafikatama.
3. Bagaimana pengaruh Budaya Organisasi dan Komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Medan Media Grafikatama.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada pengaruh budaya organisasi dan komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Medan Media Grafitama.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Medan Media Grafikatama.
2. Apakah terdapat pengaruh antara Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Medan Media Grafikatama.
3. Apakah terdapat pengaruh Budaya Organisasi dan Komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Medan Media Grafikatama.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Medan Media Grafikatama
2. Untuk mengetahui pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Medan Media Grafikatama
3. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Medan Media Grafikatama

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai wadah dalam meningkatkan kemampuan menulis dan berfikir ilmiah khususnya berkaitan dengan budaya organisasi, komunikasi, dan kinerja karyawan.

2. Bagi Perusahaan

Memberi masukan dalam mengatasi masalah budaya organisasi, komunikasi dan kinerja karyawan.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Menambah literature kepustakaan bidang sumber daya manusia mengenai budaya organisasi, komunikasi dan kinerja karyawan

4. Bagi Pihak lain

Sebagai referensi bagi pihak lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis pada masa yang akan datang